**Tentera Belanda**

Akan mendaratkan tenteranja?

Djakarta, 1 Des.:

BOEPATI Djatinegara mengabarkan:

Menoeroet lapoeran Angkatan Laoet Repoeblik Indonesia bataljon 3, pada hari Kemis tanggal 28 Nopember, telah terdjadi di Pebajoeran tembak-menembak antara pertahanan pantai laoet kita dengan kapal2 perang Belanda, jang berlajar dibetoelan moeara Kali Tjitaroem (Tjabangboengin).

Kedjadian ini diantara djam 9 dan 10 pagi.

Didoega maksoed mereka hendak mendarat, tetapi beloem terdjadi.

Pertempoeran lain terdjadi djoega di betoelan moeara kali Pekasi dan moeara Kali Tjilamaja. Didarat ada pertempoeran diantara Tamboen dan Bekasi Korban pihak Indonesia ada 2 orang goegoer.

Lain rapotan diterima poela dari Boepati Krawang, menerangkan, entah pihak Belanda hendak mendarat diantara Pakis dan Tjikeong, bawahan Batoedjaja. Kelihatan 7 boeah kapal besar mendekati pantai, dan tembak-menembak poen terdjadi djoega Bala bantoean telah dikirimkan kesana,

Demikian pelapoeran jang masoek.

Anehnja, radio Hilversum tanggal 29 mengabarkan, pihak Belanda membantah pekabaran jg. mengatakan balatentara Belanda mendarat di sebelah Barat Djakarta seperti diberitakan oleh Antara dari Djokja. Berita inipoen kemoedian di tarik kembali oleh Djokja.

Mana jang benar?

**BELANDA AKAN MENJETOEDJOI?**

**Kepoetoesan diambil hari ini di Den Haag**

**Persetoedjoean memboeka djalan kerdja bersama**

MENOEROET berita kantor Pekabaran Belanda dari Den Haag tadi malam, dinjatakan, bahwa sidang Dewan Menteri jang diadakan moelai tg. 28 dan dilandjoetkan pada tg. 30 kemarin akan diboeka kembali pada tg. 2 Desember (hari ini) di Den Haag. Pada sidang2 pertama antara Kabinet Belanda dengan Commissie Generaal, kabinet menaroeh perhatian besar atas pasal2 dalam naskah rentjana persetoedjoean Indonesia Belanda.

Dikabarkan, bahwa Sidang Dewan Menteri dengan Commissie Generaal itoe akan mengambil poetoesan hari ini dan didoega bahwa besar kemoengkinannja Kabinet Belanda akan menerima rentjana persetoedjoean terseboet.

**KAOEM REAKSIONER BELANDA MEMPROTES**

Djokja, 30 Nop. (Antara):

MENOEROET Aneta Den Haag Dr. Feuilleteau de Bruyn, Letnan Admiral Feurstener, Prof. Mr. Josephus Jitta, Dr. Konings-berger, Mr. Pannenberg, Djenderal Reynders toean Schiebergen (ketoea "Nasionale Jongeren Verbond") Djenderal Winkelman dan toean Van Rees Vellenga telah menjampaikan seroeannja kepada rakjat Belanda. Dalam pada itoe dinjatakan, bahwa rentjana perdjandjian jang terdapat di Tjirebon (Linggardjati) boekan soeatoe "peroebahan" bagi kemadjoean Belanda tetapi "pemetjahan" (ontbinding) dan kearah keroesakan itoe Komisi Djenderallah jang memboeka djalan.

Djakarta 1 Desember:

Mereka berpendapat bahwa perpetjahan keradjaan Belanda itoe akan meloempoehkannja. Dan katanja kepentingan rakjat moerba di Indonesia dengan terlaksananja perdjandjian itoe akan diserahkan mentah2 kepada "pengisapan", penindasan oleh pemimpin2 mereka sendiri. Pemasoekan modal asing akan mendjadikan Indonesia boelan2an dari negara2 besar. Dan negeri Belanda sendiri nanti akan mendapat poekoelan hebat karena bersama dengan tambahnja tenaga pekerdja (dinegeri Belanda) mereka menghadapi lebih, sedikitnja moengkin mendapatkan tempat bagi kaoem boeroeh itoe.

Selandjoetnja mereka menjalahkan Komisi Djendral jang dikatakan bahwa mereka ini hendak membawa rakjat Belanda dengan tiba2 menghadapi soeatoe kenjataan jang tak dapat dirobah. Rakjat dan parlemen moela2 dibiarkan dalam kegelapan dan sekarang minta penjelesaian dalam waktoe jang singkat.

Komisi Djendral dianggapnja telah melampaui batas kekoea-saannja dan orang2 tsb. diatas menjeroekan kepada rakjat Be-landa oentoek teroes terang me-njatakan tidak poeas dengan politik sekarang ini dan oentoek menolak rentjana perdjandjian itoe, dan soepaja mereka insjaf tentang kemerdekaan bagian2 keradjaan dalam rijksverband sebagai jang dioetjapkan Wilhelmina dalam boelan Desember tahoen 1042.

**MENEROESKAN PEROENDINGAN SOAL KEMILITERAN.**

Medan, 29 Nop. (Antara):

DIDENGAR kabar, bahwa dalam minggoe ini peroendingan soal kemiliteran antara Indonesia dan Belanda akan dilandjoetan di Pematang-Siantar, jaitoe sesoedah tg. 25/11 sore diadakan pertemoean di Medan antara oetoesan2 militer Indonesia jang terdiri atas kolonel Sitompoel, Major D. Hamrah, Kapten Masjudulhak,. Mr. Mohd. Joesoef, Mr. A.T. Siregar dan oetoesan Belanda jg. terdiri dari Kolonel Scholten dan Major V.d. Velds.

**TENTERA BELANDA DI INDONESIA BELOEM DAPAT DIKOERANGI.**

Djokja, 29 Nop. (Antara):

MENGENAI soal tentera Belanda jang berada di Indonesia, baroe2 ini Menteri Peperangan Belanda mengatakan, bahwa djoemlah tsb. beloem dapat dikoerangi karena keadaan di Indonesia semendjak tertjapainja rentjana gentjatan perang, hingga sekarang tidak beroebah, demikian berita radio Francisco.

KAMPANJE PENERANGAN KEMERDEKAAN INDONESIA DI AMERIKA

Djakarta, 30 Nop. (Antara)

KABAR terlambat dari pembantoe spesial “Antara” di S. Frisco menjatakan, bahwa segenap komite2 oentoek Indonesia Merdeka di Amerika Serikat sekarang sedang giat mengoesahakan satoe fonds oentoek kampanje penerangan kemerdekaan Indoenesia diseloeroeh Amerika dan teroetama ditoedjoekan keapada U. N. O.

Kabar tsb. djoega menerangkan, bahwa pada hari Peringatan Setahoen Repoeblik, 17 Agoestoes 1946, Komité Kemerdekaan Indonesia S. Frisco mengadakan perdjamoean makan2 bertempat di C. I. O. Building (gedoeng organisasi boeroeh internasional), jang dihadiri djoega oleh beberapa senator2 dari Senat Amerika Serikat.

PRO DAN CONTRA DINEGERI BELANDA

Djakarta, 30 Nopember :

MENOEROET berita Kantor Pekabaran Belanda dari Den Haag, Prof. Mr. J. Ph. Suyling, Prof. J. A. Eigenman, Prof. J.H.W. Verzijl, Prof. W.J.A. Kernkamp dan Prof C.H. s’Jacob telah mengirimkan protes kepada Dewan menteri2 berhoeboeng dengan rentjana persetoedjoean Demikian Pekabaran “Antara”.

Menoeroet perotes itoe perdjandjian tsb. bertentangan dengan oendang2 dasar. Kedoea Madjelis (Kamers), kata protes itoe, tidak berhak oentoek menjatakan oentoek menjatakan persetoedjoeannnja pada perdjandjian tsb.

Dari Amsterdam dikabarkan, bahwa perkoempoelan “Nederland-Indonesia pada tg. 28/11 malam mengadakan rapat ditempat tsb. Dalam kata pemboekaannja toean Oei Jong Tsjoe mengoetarakan tentang keadaan di Indonesia berkenaan dengan adanja perobahan aliran fikiran. Laloe dengan mengedjek toean Koejemans membitjarakan tentang seboeah artikel dalam “De Nieuwe Eeuw”, dimana dieosoelkan oentoek mengirimkan “soal2 jang berat” ke Indonesia boeat memperbaiki kekoeasaan.

Dr. Brouwer membentangkan soal Indonesia dari soedoet mata zending. Dikatakannja bahwa ia pertjaja, Pemerintah dan Parlemen akan menerima rentjana persetoedjoean itoe. Achirnja nona Poetiray menegaskan tentang perloenja, bahwa rentjana perdjandjian itoe dikerdjakan dengan djalan demokrasi. Rapat menerima oesoel Mr. Van Heuven Goedhart oentoek menjampaikan kawat kepada toean2 Dr. L.J.M. Beel dan Prof. W. Schermerhorn, dalam mana dinjatakan kejakinan mereka, bahwa persetoedjoean itoe memboeka djalan kearah kerdja bersama atas dasar persamaan.

SIKAP PARTAI2 DI SOEMATERA

Djakarta, I Des.

MENOEROET berita jang diterima di Djakarta, partai2 politik di Soematera beloem mengambil sikap tentang naskah persetoedjoean Indonesia-Belanda.

Pada oemoemnja partai2 di Soematera itoe mempoenjai poesat di Djawa, hingga dalam hal itoe mereka tidak mendahoeloei.

Hanjalah Partai Sosialis akan membitjarakan hal ini dalam seoatoe rapat jang sebentar akan diadakan.

**TENTERA PERANTJIS MANGOEASAI KEADAAN DI HAIP HONG DAN LANGSOENG.**

Melbourne, 1 Des.:

DARI Paris didapat kabar, bahwa tentera Perantjis telah dapat mendjalankan kekoeasaan lagi di Haip Hong dan di Langsoeng.

Kepada laksamana d'Argenlieu diperintahkan soepaja bertindak keras, tetapi adil dan dalam mendjalankan sesoeatoe hendaklah menoeroet apa jang tertjantoem dalam persetoedjoean dengan Viet Nam.

Menoeroet Radio Singapoera. laksamana d'Argenlieu jang seka-rang sedang berada di Perantjis memberikan instructie2 baroe kepada pemerintah Indo China soepaja dengan giat dikembalikan tata tertib, dan menoeroetkan persetoedjoean jang telah tertjapai dengan Viet Nam. D'Argenlieu akan kembali ke Indo China seminggoe lagi.

**Tentera Serikat meninggalkan Indonesia**

Djakarta, 30 Nopember (Antara):

PADA tanggal 29 Nop. Djenderal Major Mac Donald, Komandan 23 Indian Division dan Komodore-oedara Stevens, Komandan Angkatan Oedara Inggris di Indonesia, minta diri dari Djakarta dan djoega dari Indonesia, demikian berita Kantor Pekabaran Belanda.

Djenderal Mac Donald bertolak dengan Skymaster ke Eropa, diiringi oleh Brigadir Mitchell dan opsir penghoeboeng Belanda Kolonel Noë. Dilapangan terbang Kemajoran tampak antara lain Letnan Djenderal Spoor Kolonel Drest Komandan territorial, Major Creutzber, Adjoedan Letnan Goebernoer Djenderal, dll. pembesar militer dan sipil Belanda.

Komodore Oedara Stevens beberapa djam kemoedian berangkat dengan kapal terbang R.A F. Beliau antara lain diantar oleh Vice-Admiral Pinke, Djenderal Major Kangen Komandan Angkatan Oedara Militer, Kolonel Totenburg Komandan Djawatan Angkatan Oedara Marine, Major Creutzberg, adjoedan Let. Goebernoer Djenderal dan toean Os van Delden, wakil K.L.M. di Indonesia.

Kapal Inggeris jang terachir meninggalkan Tandjoeng Prioek adalah kapal-penghoeboeng dari Markas Besar Inggeris "H-100", jang telah melakoekan kewadjiban 11 boelan lamanja dilaoetan Indonesia dibawah komando Letnan Laoet L. R. Mac. Loughlin dari London.

Kapal ini menjoesoel kapal ten-tara "Talma" dan fregat "Veryan Bay".

Sebeloem berangkat diatas kapal "Veryan Bay" telah dilangsoengkan pertemoean perpisahan, jang dihadiri oleh Letnan Goebernoer Djenderal dan Njonja Van Mook, Konsoel Djenderal Inggeris Mac Kereth dan anggota stafnja, serta beberapa orang terkemoeka dari kalangan militer Belanda.

**OETOESAN INDONESIA DI UNO?**

**Carlos Romulos dan 10.000 orang Indonesia menjokong**

INDONESIA League of America New York, dengan perantaraan Partai boeroeh Indonesia di Singapoera mengirimkan resoloesinja kepada Presiden Soekarno, Wakil Presiden Hatta dan P.M. Sjahrir jang meminta soepaja John Andu, Ketoea Indonesia League of America, diangkat djadi oetoesan kepada UNO, sebeloem delegasi resmi datang dari Indonesia.

Tindakan ini disokong oleh Carlos Romulos dan 10.000 orang Indonesia di Mesir dan di Timoer Tengah, Kaoem stoeden Indonesia di Mesir berkirim soerat kepada Pemerintah Repoeblik jang menoentoet soepaja diteroeskan perdjoeangan mentjapai kemerdekaan 100%; dan mereka menjatakan tidak setoedjoe sama sekali poelau2 seberang dipisahkan dari Repoeblik Indonesia,

Bangsa Indonesia Singapoera gelisah.

Federasi Serikat Sekerdja Indonesia Malaya di Singapoera, dalam satoe makloematnja menegaskan kepertjajaannja kepada Soetan Sjahrir dan para pemimpin Repoeblik. Mereka menjatakan tidak poeas dengan soal "mahkota". (Boekan mahkota tetapi Radja-Red. S.O.) Patai Boeroeh Indonesia di Singapoera dalam soerat terboekanja kepada Repoeblik menjatakan tidak setoedjoe dengan hasil peroendingan Indonesia-Belanda.

P.I.M. (Partai Indonesia Merdeka) Koeala Loempoer mengadakan Kongres Kedoea sedjak 27 Nopember oentoek 4 hari lamanja.

**Sang Merah Petih popoeler di Semenandjoeng.**

Sementara itoe bendera Merah Poetih semakin popoeler pada rakjat Semenandjoeng, malahan pada pertandingan sepak bola dan pesta lain2 orang Melajoe menaikan bendera Merah Poetih di. samping Union Jack. Banjak orang Melajoe jg. mengakoei Merah Poetih sebagai bendera nasionalnja, dan Partai Nasional Malaya menerima Merah Poetih sebagai bendera nasional.

Kalangan2 Indonesia di Singapoera menerangkan, bahwa barangkali inilah sebabnja maka "Straits Times" memperingatkan kepada London, Soepaja berhati terhadap pengaroeh Indonesia jg tersebar dikampoeng2 oedik Malaya.

Singapoera, 29 Nopember (Antara):

**H. RASJIDI B. A. TIDAK DOEDOEK DALAM P. В. MOHAMMADIJAH.**

Djokja, 30 Nop. (Antara):

MENJAMBOENG berita "Antara" tentang soesoenan Pengoeroes Besar Moehammadijah jang antara lain menjatakan, bahwa M. Rasjidi B.A. Sekretaris Djendral Kementerian Agama, toeroet doedoek dalamnja, maka dari beliau sendiri "Antara" diberitahoekan, bahwa beliau telah memadjoekan soerat kepada ketoea Pengoeroes Besar Moehammadijah jang maksoednja menolak kedoedoekannja didalam P. B. sb. berhoeboeng dengan pekerdjaan.

**Keterangan Mereka**

**Mana keterangan kita?**

Djakarta, 1 Des.:

BAIK dalam Het Dagblad dan Nieuwsgier, maoepoen dalam radio Belanda disini, Dinas Penerangan Militer Belanda sangat aktip menerangkan kepada doenia, bahwa golongan Indonesia itoe tidak roepanja dapat diadjak berdjandji dan beroeroesan seperti terdjadi dengan orang jang matang.

Legersvoorlichtingsdienst mereka mengatoer pekabaran sedemikian roepa, bahwa semendjak diadakan gentjatan sendjata, pihak Belanda senantiasa berlakoe sangat manis, menetapi perdjandjian, tetapi sebaliknja pihak Repoeblik berkali-kali tidak menetapinja, hingga dari tanggal 24 sampai 31 Oktober ada 17 kali pelanggaran pihak Indonesia di daerah Soerabaja, sedang dari tanggal 7 Nopember sampai 14 Nopember ada 45 pelanggaran...... dan begitoe seteroesnja.

Djoega dikemoekakan, pihak Indonesia seperti tidak perdoeli, oentoek menetapi perdjandjian jang diboeat atas kemaoean kedoea pihak. Dioendjoekannja kedjadian di Semarang, walau beberapa kali dimintak soepaja pihak Indonesia soeka beroending oentoek menetapkan batas-batas, tetapi tidak djoega mereka bersedia.

Begitoe seteroesnja. Djika dibatja keterangan2 resmi itoe, kesalahan2 bertoebi-toebi ditimpakan kepada pihak kita dan ini tentoe disiarkan, poela keloear negeri.

Bagaimana doedoeknja perkara jang sebenarnja?

Kita rasa, berbagai-bagai djawatan Pemerintah jang berkewadjiban tentangan ini akan dapat berboeat baik, bilamana mereka soeka mendengarkan terla kan orang jang mengatakan:

Mehr Licht.

**SOELAWESI BAGIAN DARI NEGARA REPOEBLIK**

Toedjoean Partai Kedaulatan Rakjat.

Djakarta, 29 Nop. (Antara):

DALAM anggaran dasar Partai Kedaulatan Rakjat jang kedoedoekan di Makassar, ditegaskan, bahwa Partai tsb, bertoedjoean menoentoet pendjelasan Soelawesi sebagai daerah jang tidak terpisah dari Negara Repoeblik Indonesia, berdasarkan Kedaulatan Rakjat.

Oentoek mentjapai toedjoean itoe partai tsb. beroesaha

1. menebalkan ketjintaan dan kebaktian pada tanah air jang satoe,
2. memperkokoh dan mempertegoeh rasa persatoean,
3. memberikan penerangan tentang azas2 Kedaulatan Rakjat,
4. mengadakan badan2 pendidikan dan lain2 oesaha jang dirasa perloe, jang sesoeai dengan partai. Jang diterima djadi anggota partai, ialah warga negara Indonesia, jang beroemoer 18 tahoen keatas.

**KONPERENSI KEPALA DAERAH**

Poerwokerto, 30 Nop. (Antara):

PADA tanggal 28 Nop. djam 10.00 di Poerwokerto dimoelai konperensi para Goebernoer dan Kepala2 Daerah seloeroeh Djawa dan Madoera jang dihadiri djoega oleh Menteri Dalam Negeri Mr. Moh. Roem dan Menteri Moeda Wijono. Tampak hadir para Pembesar lain dan Polisi.

Mr. Moh Roem antara lain mendjelaskan isi pasal 15 jaitoe bahwa kita sebagai Negara Merdeka soedah dapat mengirimkan doeta atau konsoel2 kenegeri asing, karena Repoeblik Indonesia meroepakan Negara jang soverein. Pertanjaan dari pihak hadirin didjawab oleh Menteri Dalam Negeri. Kemoedian poekoel 12.00 konperensi dilandjoetkan dengan tertoetoep meloeloe entoek Kepala2 Daerah jang meroendingkan soal Pemerintahan.

**Tan Malaka Diperiksa**

Djakarta, 1 Des.

RADIO Djokja mengabarkan, pemeriksaan Tan Malakka berdjalan lantjar. Beliau mintak kepada Pemerintah, soepaja pemeriksaannja kelak didjalankan didepan oemoem.

Dari penjelidikan kita kepada jang lajak mengetahoei, ternjata memang tidak ada niatan fihak jang wadjib oentoek memeriksa perkaranja dengan pintoe tertoetoep.

**Rombongan Menteri Pertahanan ke Soematera**

Djakarta 30 Nopember (Antara)

OENTOEK melaksanakan gentjatan perang dan memberikan penerangan tentang rentjana persetoedjocan, Menteri Pertahanan Mr. Amir Sjarifoedin, Menteri Kemakmoeran Dr. A. K. Gani dan Let. Djenderal Oerip Soemohardjo minggoe depan akan mengoendjoengi Soematera.

Menoaroet rentjana jang telah ditetapkan, rombongan tsb. akan tiba di Medan pada tg. 3 Desember. Hari itoe djoega akan diadakan peroendingan gentjatan perang dan malamnja di Pematang Siantar akan diadakan rapat oemoem tentang rentjana persetoedjoean. Tg. 4 Desember pagi akan dilangsoengkan pertemoean dengan para pemimpin Pemerintah, tentera dan organisasi2 rakjat di Pematang Siantar, dan tengah hari itoe djoega kembali lagi te Medan.

Selandjoetnja pada tg. 5 Desember pagi perdjalanan akan diteroeskan ke Padang, oentoek meroendingkan gentjatan perang di Padang, dan malamnja di Boekit Tinggi akan diadakan rapat tentang rentjana persetoedjoean dengan pemimpin pemerintah, tentara dan organisasi rakjat. Setelah mengadakan rapat oemoem pada tg. 6 Desember pagi, maka tengah hari itoe djoega kembali ke Padang oentoek melandjoetkan peroendingan gentjatan perang. Pada tg. 7 Desember pagi perdjalanan akan diteroeskan ke Palembang. Disinipoen disamping nengadakan peroendingan gentjatan perang, diadakan poela rapat pemoem, dan rapat dengan pemimpin2 pemerintah, tentara dan Organisasi2 rakjat. Tg. 8 Desember rombongan tsb. akan kembali ke Djakarta.

**PEROENDINGAN TENTANG ARANG BАТОЕ**

Djakarta, 30 Nop. (Antara):

KOMOENIKE Kementerian Penerangan menjatakan, bahwa peroendingan Indonesia-Belanda tentang arang batoe jang diperloekan oleh Belanda telah diadakan di Palembang pada tg. 27/11 dan hasil peroendingan memoeaskan kedoea belah pihak. Pembajaran akan dilakoekan dengan bahan2 makanan dll. Selandjoetnja komoenike itoe menerangkan, bahwa pada tg. Soematera Selatan akan diadakan konperensi penerangan dibawah pimpinan toean Adinegoro.

**EXPORT DAN IMPORT.**

**,,KEKOEASAAN BELANDA’’**

MENOEROET berita djoeroe warta Socara Oemoem dari Bogor:

Seperti diketahoei, atas desakan dan tekanan Serikat (Belanda di dalamnja) dahoeloe diadakanlah daerah Serikat disepandjang djalan antara Bogor/Bandoeng, dengan maksoed soepaja djalan itoe aman bagi pengangkoetan keperloean mereka.

Sekarang daerah sepandjang djalan atau lebih betoel dipinggin djalan antara Bogor - Tjinanas - Tjiandjoer soedah didoedoeki mereka, jang dianggapnja sebagai "**daerah Amacab**".

Dalam boelan2 jang achir ini, sekolah2 ditempat2 pinggir djalan itoe tidak lagi berdjalan sebagai mana mestinja. Hampir semoeanja ditoetoep.

Sekarang datang perintah dan pihak Amacab, mengatakan soepaja sekolah dipinggir djalan jg masoek "kekoeasaan" Amacab itoe diboeka poela moelai 2 Desembe 1946 ini, dengan peratoeran, bahasa Belanda moelai diadjarkan semendjak klas IV. Satoe dan lain soepaja diroendingkan bersam sama dengan pembesar Repoebli didaerah.

Pembesar2 Repoeblik, segera mengadakan perhoeboengan dengan Kementerian Pengadjaran di Djakarta, oentoek menentoekan sikap jang haroes diambi

Dari pihak Kementerian Pengadjaran diberitahoe demikian ka

Repoeblik djoega memperhatikan,

KITA dengar kabar, rentjana tentang export dan import telah selesai dikalangan Repoeblik, jang akan mengatoer sedemikian roepa, sehingga perdagangan keloear negeri, maoepoen perkara pemasoekan barang kedalam (dari loear) dapat diselenggarakan sebaikanja.

Segala sesoeatoe tinggal menoenggoe naskah perdjandjian Indonesia/Belanda itoe ditanda tangani.

**SERBA SERBI DARI MAGELANG.**

Persatoean peroesahaan2 koelit rakjat Indonesia.

Magelang, 29 Nop. (Antara):

BAROE2 ini segenap peroesahaan koelit didaerah Kedoe tergaboeng dalam Persatoean Peroesahaan Koelit Rakjat, sedang dibeberapa tempat didirikan tjabang2 dan dioesahakan poela pendirian paberik2 dan goedang2. Dalam pertemoean pembentoekan itoe dapat ditetapkan, bahwa modal pertama berdjoemlah 10.000 roepiah diambil dari pada kempanjon.

**PRODUCTIE GETAH SELAMA 1946.**

Djakarta 1 Desember:

DI Den Haag koempoelan pemeriksa getah mendoega, bahwa dalam tahoen 1946 doenia telah menghasilkan 1 djoeta 700 riboe ton getah, diantaranja 800 riboe ton getah asli. Pemboeatan getah asli terhalang oleh kekoerangan boeroeh dan pengangkoetan2 tidak lantjar jang disebabkan oleh pemogokan2. Dalam th. 1947 didoega doenia dapat mengeloearkan 1 riboe 200 djoeta ton getah asli.

Di Australia pengawasan pemakaian karet telah dihapoeskan. Dengan ini menteri persediaan menoendjoekkan, bahwa persediaan getah di Australia adalah memoeaskan. Demikian Berita dari Melbourne.

bar jang kita dapat, bahwa soal ini adalah soal jang haroes dibitjarakan dalam Komisi, seperti berbagai2 komisi jang telah didirikan, setelah Gentjatan Perang ditanda tangani tempo hari.

Selama beloem diambil soeatoe poetoesan dalam komisi, maka tidak lajaknja didjalankan sesoeatoe atoeran jang dikehendaki oleh Amacab sadja, dengan tidak setoedjoenja pihak Repoeblik.

Apa Amacab akan paksa djoega memboeka sekolah2 itoe dengan pjeladjaran bahasa Belanda tadi, moelai 2 Desember (djadi hari ini) beloem kita ketahoei.

Berita lebih djaoeh tentoe nanti akan kita terima dari sana.